

## **INTISARI**

Skripsi ini membahas tentang penolakan Indonesia terhadap pemberlakuan kebijakan *ASEAN Open Sky* pada tahun 2015. *ASEAN Open Sky* dapat dipahami sebagai salah satu kebijakan dari negara anggota ASEAN, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara menghilangkan hambatan-hambatan masuk pasar dan kendala-kendala dalam bidang penerbangan. *ASEAN Open Sky* itu sendiri, resmi berdiri di Singapura pada 1 November 2007.

Alasan Penolakan Indonesia terhadap kebijakan ini karena masih banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh penerbangan Indonesia. Misalnya: masalah tarif, kualitas armada dan bandara internasional, keamanan dan keselamatan. Selain itu, kedaulatan udara dan perlindungan pasar penerbangan domestik yang merupakan alasan utama di balik penolakan Indonesia terhadap pemberlakuan kebijakan tersebut.

Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan dalam topik yang berkaitan dengan ASEAN dan juga topik lainnya dalam studi hubungan internasional.

Kata Kunci: kebijakan ASEAN Open Sky, integrasi regional, penolakan Indonesia, tantangan dan hambatan di bidang penerbangan.

## **ABSTRACT**

This writing discusses about the rejection of Indonesia against the implementation of ASEAN Open Sky policy in 2015. ASEAN Open Sky can be understood as a policy of countries in ASEAN to increase the economic growth by eliminating the barriers of the market and constraints in aviation sector. ASEAN Open Sky was initiated in Singapore in 1st November 2007.

The reasons of the rejection of Indonesia against the implementation of that policy were that there are still some problems in Indonesia aviation. For example, problems about rate, the quality of airlines and airports, and the safety of aviation. Besides, the air sovereignty and protection of domestic aviation market are the main reasons of the rejection of Indonesia against that policy.

This writing is hopefully able to serve as an additional knowledge for any related topics on ASEAN and other issues related to international relation study.

**Key Words:** ASEAN Open Sky policy, regional integration, the rejection of Indonesia, the challenges and obstacles in aviation sector.